

REPRESENTASI RAMBUT INDAH PADA IKLAN SHAMPOO PANTENE DI INSTAGRAM @PANTENE_DEU

Hardiyati Budi Anggraeni

S1 Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Suarabaya
hardiyati.19002@mhs.unesa.ac.id

Ajeng Dianing Kartika

S1 Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Suarabaya
ajengkartika@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merepresentasikan rambut indah berdasarkan iklan shampoo Pantene yang dipublikasikan pada Instagram resmi Pantene Deutschland. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori Semiotika milik Roland Barthes untuk mengungkapkan makna denotatif dan makna konotatif terkait rambut indah yang ditawarkan oleh Pantene. Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, kalimat dalam iklan Pantene yang merujuk pada konsep 'rambut indah'. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada iklan Pantene ditemukan bahwa representasi rambut indah adalah rambut yang sehat dan terawat yang nantinya dapat menjadikan seseorang lebih percaya diri, membuat psikologis menjadi lebih baik, dan merasa lebih menarik.

Kata Kunci: representasi rambut indah, iklan Pantene, semiotika, Roland Barthes.

Abstract

Pantene shampoo advertisement published on Pantene's Deutschland official Instagram account. The research method used in this research is qualitative research method. This research uses Roland Barthes's Semiotics theory to reveal the denotative meaning and connotative meaning that related to beautiful hair offered by Pantene. The data in this research are in the form of words, phrases, sentences in Pantene advertisements that refer to the concept of 'beautiful hair'. Based on the analysis that has been carried out on Pantene advertisements, it is found that the representation of beautiful hair is healthy and well-groomed hair which later can make a person more confident, make psychological better, and feel more attractive.

Keyword : representation of beautiful hair, Pantene Advertisement, Semiotics, Roland Barthes.

Auszug

Diese Untersuchung zielt darauf ab, schönes Haar anhand von Pantene Shampoo-Werbung darzustellen, die auf der offiziellen Instagram-Seite von Pantene Deutschland veröffentlicht wurde. Die Forschungsmethode, die in dieser Untersuchung ist eine qualitative Forschungsmethode. Diese Forschung verwendet die Semiotik Theorie von Roland Barthes, um die denotative Bedeutung und die konnotative Bedeutung im Zusammenhang mit dem schönen Haar von Pantene aufzudecken. Die Daten in dieser Untersuchung sind Wörter, Phrasen und Sätze in der Pantene-Werbung, die sich auf das Konzept des "schönen Haars" beziehen. Schönes Haar' beziehen. Auf der Grundlage der Analyse der Pantene-Werbung wurde festgestellt, dass die Darstellung von schönem Haar gesundes und gepflegtes Haar ist, das eine Person selbstbewusster machen kann. Was wiederum das Selbstvertrauen einer Person stärkt, ihr psychisches besser und fühlt sich attraktiver

Schlüsselwörter : Darstellung von schönem Haar, Pantene Werbung, Semiotik, Roland Barthes.

PENDAHULUAN

Era globalisasi seperti saat ini membuat teknologi berkembang dengan cepat. Masyarakat dapat memperoleh informasi dengan praktis dan efektif melalui media massa yang semakin luas. Hal tersebut dimanfaatkan oleh perusahaan untuk mempromosikan barang atau jasa kepada masyarakat dalam bentuk sebuah iklan. Iklan sendiri merupakan suatu bentuk tayangan yang dibuat sebagai sarana promosi untuk mempengaruhi masyarakat agar membeli produk yang sedang ditawarkan. Iklan adalah segala bentuk pesan yang ada dalam produk

untuk disampaikan melalui media yang dibiayai oleh perusahaan dan ditunjukkan kepada sebagian atau seluruh masyarakat (Kriyanto, 2015).

Iklan dapat disampaikan melalui dua saluran media massa, yaitu media cetak (surat kabar, majalah, brosur, papan iklan, *billboard*) dan media elektronika (televisi, radio, film) (Sobur, 2009:118). Seiring dengan berkembangnya teknologi, kini iklan juga disajikan dalam bentuk video melalui media sosial Instagram. Masyarakat dapat menikmati iklan secara visual dan juga audio secara bersamaan.

Kemampuan iklan dan metode promosi yang diberikan oleh perusahaan dalam menyampaikan informasi atau pesan kepada masyarakat menjadi peran penting untuk keberhasilan pemasaran produk. Informasi produk yang disampaikan melalui iklan menjadi kunci bagi masyarakat untuk mengenal produk. Penyampaian informasi dapat dilakukan dengan berbagai macam tanda kebahasaan. Tanda tersebut dapat secara verbal maupun non verbal ataupun sebuah kata, gambar, simbol, atau *emoticon*. namun penyampaian pesan atau informasi melalui tanda bahasa yang ada pada iklan tidak selalu mudah dipahami oleh masyarakat karena bahasa dalam sebuah iklan memiliki karakteristik tertentu (Dessiliona dkk, 2019).

Bahasa iklan harus sesederhana mungkin agar iklan dapat menarik khalayak dan dapat bersaing di lingkungan yang padat dengan iklan. Bahasa iklan harus ringkas dan tegas yang berarti harus fokus dan bisa menyampaikan satu *sellingpoint*. Iklan yang padat tidak akan bertele-tele dan iklan yang baik adalah iklan yang menjangkau poin umum. Bahasa iklan juga harus bersifat langsung, karena semakin ketat teks akan semakin mudah memahami dan semakin besar juga dampaknya. Kata-kata dan konsep kreatif iklan biasanya diekspresikan dalam frasa yang menarik perhatian dan mudah diingat (Moniarty, 2011).

Iklan menggunakan bahasa yang komunikatif, melalui wacana yang singkat, padat, dan persuasif. Iklan berusaha untuk menyampaikan pesan sesuai dengan karakteristik media dan tipe pembacanya. Kekomunikatifan bahasa dapat terlihat pada kata, struktur kalimat, dan urutan argumentasi. Ada empat karakteristik umum bahasa iklan yang berbeda dengan penggunaan bahasa untuk keperluan lain. karakteristik tersebut adalah (1) bahasa iklan dibuat sesuai dengan tujuan, (2) bahasa iklan kaya dan menawan, yang secara spesifik bermaksud menarik dan mendapatkan perhatian khalayak, (3) bahasa iklan menurut perhatian khalayak untuk melengkapi iklan tersebut, (4) bahasa iklan yang bersifat sederhana.

Pemahaman bahasa dalam sebuah iklan tidak selalu langsung dipahami oleh khalayak, membuat terjadinya perbedaan persepsi di lingkungan masyarakat karena memiliki latar belakang dan pengetahuan yang berbeda-beda. Makna pada iklan dapat berkembang menjadi suatu konsep yang dapat dimengerti oleh pembaca. Makna atau arti dalam sebuah pesan yang disampaikan secara implisit atau bersifat konotatif, maka makna tidak akan bisa ditafsirkan sebagai apa yang tampak nyata dalam sebuah teks atau secara denotatif.

Salah satu perusahaan yang menggunakan bahasa yang menarik dalam menggambarkan produk mereka adalah Pantene. Pantene kerap menyajikan iklan dengan menghadirkan tokoh yang berbagi cerita tentang permasalahan rambut yang berbeda-beda dan solusi untuk mendapatkan rambut yang indah. Pantene juga menggunakan tagar-tagar menarik di setiap iklan yang mereka hadirkan, seperti *Das ist das gefühl Wondershönere Haare, Mehrfürmich, Meinpowerstrong*.

Rambut merupakan bagian tubuh manusia yang sangat penting. Peranan rambut bukan hanya sebagai pelindung kepala dari berbagai hal yang berbahaya, seperti

melindungi kepala dari sengatan sinar matahari, pukulan keras, benturan, dan lain sebagainya. Namun, rambut juga berperan sebagai “perhiasan” yang sangat berharga baik untuk pria maupun wanita. Rambut akan menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari figure seorang perempuan maupun laki-laki.

Definisi rambut indah di setiap negara pasti memiliki definisi yang berbeda-beda. Di Indonesia seseorang akan dianggap memiliki rambut yang indah ketika rambut tersebut lurus atau bergelombang (tidak keriting) serta memiliki warna yang hitam legam. Hal tersebut berbeda dengan *standart* rambut indah di Jerman. Konstruksi kecantikan wanita Jerman telah dipengaruhi oleh Nazi pada tahun 1934. Wanita akan dianggap memiliki rambut yang indah ketika memiliki warna rambut pirang atau blonde. Hal tersebut sejalan dengan standar kecantikan wanita Eropa yang memiliki warna kulit yang terang, rambut pirang, warna mata yang biru, hidung mancung, dan bertubuh kecil (Wolf, 2004:30-45). Namun dengan seiring berjalannya waktu, rambut blonde bukan hal yang dapat menjadi tolok ukur rambut indah pada wanita Jerman. Trend kecantikan yang natural saat ini masih digandrungi oleh masyarakat Jerman. Hal tersebut dibuktikan dengan masyarakat Jerman yang lebih memilih produk yang dapat menjadikan mereka lebih awet muda dan lebih sehat dengan produk yang memiliki kandungan yang lebih alami. (Borrey, 2018).

Rambut yang indah adalah rambut yang terawat, berkilau, sehat. Pada tahun 2017 Universitas Yale melakukan studi global tentang dampak dari efek “*Great Hair Day*”. *Great Hair Day* sendiri merupakan kondisi rambut yang mudah diatur dan terawat sehingga terlihat indah Perempuan Jerman berpendapat bahwa rambut yang indah merupakan bagian terpenting untuk mereka. Dengan rambut yang indah mereka akan merasa lebih nyaman dengan diri mereka sendiri, mereka lebih merasa feminim, dan juga merasa lebih menarik di depan orang lain. Wanita Jerman akan merasa lebih nyaman dengan rambut indah, daripada senyuman yang indah aroma tubuh yang harum, dan juga pakaian. Dalam menemukan representasi rambut indah pada iklan shampoo Pantene indah, peneliti dengan menggunakan teori pendekatan semiotika Roland Barthes

Istilah semiotika atau semiologi berasal dari bahasa Yunani *semeion* yang berarti tanda. Roland Barthes merupakan pakar semiologi getol mempraktikkan teori linguistik dan semiologi yang dikemukakan oleh Saussurean. Menurut Zoerst semiotika merupakan studi tentang tanda dan segala hubungannya dengan tanda, seperti fungsinya tanda, hubungannya dengan tanda-tanda lain, pengirimnya, dan penerima oleh mereka yang menggunakannya (Zoerst, 1993:15). Barthes mengungkapkan jika pada dasarnya semiotika adalah ilmu yang mempelajari bagaimana manusia memaknai hal-hal yang berarti objek-objek tidak hanya membawa informasi tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda. Suatu tanda menandakan sesuatu selain dirinya sendiri, dan makna ialah hubungan antara suatu objek atau ide dengan suatu tanda (Sobur, 2016 : 16). Menurut Barthes ilmu semiologi atau semiotik sendiri memiliki beberapa unsur, diantara lain:

1. Langue (*Languae*) dan Parole (*Speech*)
2. Penanda (*Signifier*) dan Petanda (*Signified*)
3. Sintagma (*Syntagm*) dan Sistem (*System*)

Denotasi (*Denotation*) dan Konotasi (*connotation*)

Dalam dunia semiotika, Barthes membahas tentang makna yang lingkup lebih daripada Saussure yang hanya mengungkapkan makna denotatifnya saja. Barthes mengungkapkan perbedaan makna antara denotatif dengan makna konotatif. Barthes memperkenalkan gagasannya dengan “*order of signification.*” Gagasan tersebut mencakup makna denotatif dan konotatif.

Proses dalam mengungkapkan makna denotatif dan konotatif yang dikemukakan oleh Barthes terdiri atas:

1. Penanda (<i>Signifier</i>)	2. Petanda (<i>Signified</i>)
3. Tanda Denotatif (<i>Denotative Sign</i>)	
4. Penanda Konotatif (<i>Connotative Signifier</i>)	5. Petanda Konotatif (<i>Connotative Signified</i>)
6. Tanda Konotatif (<i>Connotative Sign</i>)	

Sumber Sobur (2019:69)

Dari peta tanda diatas dalam mengungkapkan makna denotatif dan konotatif yang dikemukakan oleh Barthes terlihat bahwa tanda denotatif (3) terdiri dari : Penanda denotatif (1) adalah sebuah bunyi yang bermakna atau coretan yang bermakna yang paling nyata. Penanda merupakan aspek material dari bahasa yaitu apa yang dikatakan atau didengar, dan apa yang ditulis dan dibaca. Kemudian penanda akan diproses menjadi petanda denotatif. Petanda denotatif (2) adalah gambaran mental, pikiran atau konsep, jadi petanda adalah aspek secara mental dari bahasa sesuai dengan rujukan realitas. Penanda dan petanda denotatif kemudian akan menghasilkan tanda denotatif. Tanda denotatif (3) adalah tanda yang akan menghasilkan makna eksplisit, langsung, dan pasti

Penanda konotatif (4) berasal dari tanda denotatif. Dengan kata lain bahwa tanda konotatif tidak hanya sekedar memiliki makna tambahan dalam penafsirannya, namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya (Sobur, 2009:69). Petanda konotatif (5) adalah gambaran mental, pikiran atau konsep, jadi petanda adalah aspek secara tingkat subjektif sehingga kehadirannya tidak disadari. Penanda dan petanda konotatif kemudian akan menghasilkan tanda konotatif. Tanda konotatif (6) adalah tanda yang akan menghasilkan makna implisit. Pada tahap ini konotasi menggambarkan interaksi yang ada ketika tanda bertemu dengan sebuah perasaan atau emosi penggunaannya dengan nilai-nilai naturalnya. Konotatif bekerja dalam tingkat subjektif sehingga kehadirannya tidak disadari.

Peneliti menggunakan 6 iklan shampoo Pantene dalam menemukan representasi rambut indah pada iklan shampoo Pantene di instagram. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi rambut indah yang ada pada 6 iklan shampoo Pantene di instagram @Pantene_deu.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan sampel dan populasi dalam penelitiannya, namun berangkat dari suatu realitas/fenomena/gejala (Sugiyono,2008:1). Penelitian ini menggunakan sumber data 6 iklan shampoo Pantene di Instagram resmi Pantene Jerman yaitu @Pantene_deu. Iklan Pantene ini telah dipublikasikan pada tahun 2019 dengan menampilkan 6 tokoh kenamaan Jerman.

Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, kalimat pada ke-6 iklan, yaitu :

Pantene OHMYGOLD x Juliana
(https://www.instagram.com/p/BueF_Q8g1zh/?igshid=YmMyMTA2M2Y=),

Pantene OHMYGOLD x Simone
(<https://www.instagram.com/p/BudtvkCghYH/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>),

Pantene OHMYGOLD x Luana
(<https://www.instagram.com/p/BudtbJFgYfH/igshid=YmMyMTA2M2Y=>),

Pantene OHMYGOLD x Palina
(<https://www.instagram.com/p/BudtCCfgHfC/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>).

Pantene OHMYGOLD x Tatjana
(<https://www.instagram.com/p/Bus2jpdgZ3R/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>),

Pantene Volume x Trixi
(<https://www.instagram.com/p/Bx9iV7FhdCa/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==>)

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan pencatatan. Data akan dipilih melalui beberapa tahapan, yaitu :

1. Pemilihan kata, frasa, atau kalimat yang sesuai tanda rambut indah pada iklan Pantene.
2. Kemudian adegan yang menunjukkan kata, frasa, kalimat yang sesuai sebagai tanda rambut indah akan di *screenshoot*.
3. Menulis ulang kalimat yang sesuai dengan penanda rambut indah pada iklan. Kemudian keenam tersebut akan diberi kode a1, b1 untuk iklan pertama, a2,b2 untuk iklan kedua, a3,b3 untuk iklan ketiga, a4,b4 untuk iklan keempat, a5,b5 untuk iklan kelima, a6,b6 untuk iklan keenam.

Setelah memberi kode, data akan dikumpulkan dengan sistem penandaan Roland Barthes. Dalam menganalisa penelitian ini, peneliti menggunakan empat tahap analisis, yaitu :

1. Menganalisis petanda dan penanda denotatif pada 6 iklan dan menghasilkan makna denotatif.

2. Setelah menganalisis makna denotatif, analisis data dilanjutkan dengan petanda dan penanda konotatif yang akan menghasilkan makna konotatif.
3. Merepresentasikan rambut indah yang ada di dalam iklan shampoo Pantene.
4. Menyimpulkan hasil representasi rambut indah dari 6 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada data ke-6 iklan ditemukan kata, frasa, kalimat sebagai Penanda, Petanda, Tanda Denotatif serta Penanda, Petanda, dan Tanda Konotatif sebagai berikut :

1) Iklan Pantene OHMYGOLD X Julianna. Pada data 1 ditemukan kata, frasa, kalimat sebagai Penanda, Petanda, Tanda Denotatif serta Penanda, Petanda, dan Tanda Konotatif sebagai berikut :

Penanda Denotatif

a1) Früher in der Kinderhait habe versucht meine Haare zu Gleatten.,

(b1) Meine Mama hat immer gesagt, dass es besonderes ist.,

(c1) Pflege deine Locken ordentlich und trage Sie mit stolz.,

Petanda Denotatif :

(a1) Früher in der Kinderhait habe versucht meine Haare zu Gleatten.

Juliana sebagai tokoh dalam iklan tersebut menceritakan bahwa semasa kecilnya ia meluruskan rambut keritingnya. Hal tersebut dijelaskan pada kalimat “*Früher in der Kinderhait habe versucht meine Haare zu Gleatten*” yang memiliki arti ketika saya masih kecil, saya mencoba untuk meluruskan rambut saya.

(b1) Meine Mama hat immer gesagt, dass es besonders ist., Kemudian Julianna tersadar bahwa rambut rambutnya istimewa. Hal ini ditunjukkan pada kalimat “*Meine Mama hat immer gesagt, dass es besonderes ist.*” Yang memiliki arti Ibuku selalu mengatakan, bahwa rambutku istimewa. Kata *es* dalam kalimat *dass es besonderes ist* menunjukkan bahwa keistimewaan yang dimaksud oleh sang ibu adalah rambut keriting milik Julianna

(c1) Pflege deine Locken ordentlich und trage Sie mit stolz.,

Dengan demikian ia merawat rambut keritingnya menjadi rambut yang terawat dan indah. Kini ia menunjukkan rasa bangganya memiliki rambut keritingnya. Rasa bangga karena memiliki rambut keriting ditunjukkan pada kalimat “*trage Sie mit stolz*”

Tanda denotatif :

(a1) Früher in der Kinderhait habe versucht meine Haare zu Gleatten.

Dulu rambut yang indah adalah rambut lurus, sehingga orang yang memiliki rambut keriting akan meluruskannya.

(b1) Meine Mama hat immer gesagt, dass es besonders ist.

Rambut keriting merupakan sebuah hal istimewa

(c1) Pflege deine Locken ordentlich und trage Sie mit stolz.

Rambut keriting dapat menjadi indah jika dirawat dengan baik dan menjadikan seseorang bangga dengan rambut keritingnya.

Penanda konotatif :

(a1) Früher in der Kinderhait habe versucht meine Haare zu Gleatten.

Dulu mendapatkan rambut yang indah adalah rambut lurus, sehingga orang yang memiliki rambut keriting akan meluruskannya.

(b1) Meine Mama hat immer gesagt, dass es besonders ist.

Namun rambut keriting merupakan sebuah hal istimewa, karena ia memiliki rambut keriting yang tidak banyak dimiliki oleh orang lain.

(c1) Pflege deine Locken ordentlich und trage Sie mit stolz.

Rambut keriting dapat menjadi indah jika dirawat dengan baik dan menjadikan seseorang bangga dengan rambut keritingnya.

Petanda konotatif.

(a1) Früher in der Kinderhait habe versucht meine Haare zu Gleatten.

Dulu meluruskan rambut merupakan salah satu bentuk usaha untuk mendapatkan rambut indah, sehingga banyak wanita yang tidak percaya diri dengan rambut keritingnya berusaha meluruskannya.

(b1) Meine Mama hat immer gesagt, dass es besonders ist.

Memiliki rambut keriting adalah rambut yang unik. Kata *besonderes* dalam kalimat *dass es besonderes ist* memiliki arti istimewa yang dapat juga diartikan sebagai hal unik. Karena tidak semua orang memiliki rambut yang keriting sehingga hal tersebut merupakan hal yang istimewa.

(c1) Pflege deine Locken ordentlich und trage Sie mit stolz.

Dengan memiliki rambut yang terawat menjadikan rambut tersebut indah. Rambut yang indah akan menjadikan si pemilik lebih merasa bangga dengan rambut yang mereka miliki, meskipun rambut tersebut keriting. Kalimat *trage Sie mit stolz* memiliki arti memakai dengan bangga. Hal tersebut dapat diartikan sebagai memilikinya menjadikan anda bangga.

Tanda konotatif :

(a1) Früher in der Kinderhait habe versucht meine Haare zu Gleatten.

Wanita pasti berusaha untuk memiliki rambut yang indah, yaitu dengan meluruskan rambutnya.

(b1) *Meine Mama hat immer gesagt, dass es besonderes ist.*

rambut keriting unik, karena tidak semua orang memilikinya.

(c1) *Pflege deine Locken ordentlich und trage Sie mit stolz.*

Rambut yang terawat pasti akan menjadikan seseorang bangga dengan rambut yang ia miliki.

2. Iklan Pantene OHMYGOLD X Simone

Penanda Denotatif .

(c2) *weil ich Grau in Verbindung gebracht habe mit : Jetzt werde ich alt.*

(f2) *Dann habe ich Pantene entdeckt und die Haare sehen sehr glänzend aus sehr kräftig.*

(g2) *Und ich bekomme viele Komplimente dafür und deswegen bleibe ich auf dabei*

Petanda denotatif .

(c2) *weil ich Grau in Verbindung gebracht habe mit : Jetzt werde ich alt.*

Warna abu-abu selalu identik dengan tua. Simone merasa bahwa ia sekarang tua. Hal ini dideskripsikan pada kalimat "weil ich Grau in Verbindung gebracht habe mit : Jetzt werde ich alt"

(f2) *Dann habe ich Pantene entdeckt und die Haare sehen sehr glänzend aus sehr kräftig.*

Untuk mengatasi itu Simone menggunakan produk Pantene yang dapat menjadikan rambutnya menjadi rambut yang berkilau dan kuat.

(g2) *Und ich bekomme viele Komplimente dafür und deswegen bleibe ich auf dabei*

Meskipun memiliki rambut beruban, namun rambut tersebut tetap indah yang ditandai dengan berkilau dan kuat membuat Simone mendapatkan banyak pujian. Hal ini dideskripsikan Simone dalam kalimat *Und ich bekomme viele Komplimente dafür und deswegen bleibe ich auf dabei* .

Tanda Denotatif

(c2) *weil ich Grau in Verbindung gebracht habe mit : Jetzt werde ich alt.*

Warna abu-abu atau beruban selalu identik dengan "Tua".

(f2) *Dann habe ich Pantene entdeckt und die Haare sehen sehr glänzend aus sehr kräftig.*

Untuk itu Pantene menghadirkan produk untuk menjadikan rambut berkilau dan kuat.

(g2) *Ich bekomme viele Komplimente dafür und deswegen bleibe ich auf dabei.*

Dengan rambut yang berkilau dan kuat dan kuat membuat banyak orang yang memujinya.

Penanda Konotatif .

(c2) *weil ich Grau in Verbindung gebracht habe mit : Jetzt werde ich alt.*

Warna abu-abu atau beruban selalu identik dengan "Tua".

(f2) *Dann habe ich Pantene entdeckt und die Haare sehen sehr glänzend aus sehr kräftig.*

Untuk itu Pantene menghadirkan produk untuk menjadikan rambut berkilau dan kuat.

(g2) *Ich bekomme viele Komplimente dafür und deswegen bleibe ich auf dabei.*

Dengan rambut yang berkilau dan kuat dan kuat membuat banyak orang yang memujinya.

Petanda Konotatif

(c2) *Weil ich Grau in Verbindung gebracht habe mit : Jetzt werde ich alt.*

Memiliki warna rambut abu-abu memiliki arti bahwa si pemilik sudah tua. Pada kenyataannya warna rambut tidak menjadi tolok ukur untuk menunjukkan usia seseorang.

(f2) *Dann habe ich Pantene entdeckt und die Haare sehen sehr glänzend aus sehr kräftig.*

Pantene menghadirkan produk untuk mengatasi permasalahan rambut dan membuat rambut mejadi indah terawat, yang ditandai dengan berkilau dan kuat.

(g2) *Ich bekomme viele Komplimente dafür und deswegen bleibe ich auf dabei.*

Rambut yang indah akan membuat orang lebih menarik dan banyak orang menyukai rambutnya. Hal tersebut dtunjukkan pada kalimat *Ich bekomme viele Komplimente dafür*. Seseorang tidak akan mendapatkan pujian jika tidak memiliki sesuatu hal yang menarik.

Tanda Konotatif

(a2) *Meine Ersten Grauen Haare entdeckt. Als ich Dreissig war.*

Memiliki rambut beruban di usia 30 tahun suatu hal yang jarang terjadi.

(c2) *weil ich Grau in Verbindung gebracht habe mit : Jetzt werde ich alt.*

Warna rambut tidak dapat menunjukkan umur seseorang..

(f2) *Dann habe ich Pantene entdeckt und die Haare sehen sehr glänzend aus sehr kräftig.*

Pantene menghadirkan produk yang dapat menjadikan rambut indah.

(g2) *Ich bekomme viele Komplimente dafür und deswegen bleibe ich auf dabei)*

Dengan rambut yang indah akan mendapatkan banyak perhatian dari orang lain.

3. Iklan Pantene OHMYGOLD X Luana

Penanda Denotatif

a3) *Die Größte Veränderung. Die ich in den Schangerschaft bemerkt habe war.*

(b3) *Ich bezug auf meine Haare, dass diese an Kraft verloren haben und an Glanz.*

(d3) *Aber das wichtiges ist die Kur. Die Kommt in meine spitzen und die macht im Prinzip alles aus.*

(e3) *Meine Haare haben sich erholt und dieses gefühl.*

(f3) *Man ist den noch glücklichere mama und geniesst das auch noch mehr.*

Petanda Denotatif

a3) *Die Größte veränderung. Die ich in den Schangerschaft bemerkt habe war. (b3) Ich bezug auf meine Haare, dass diese an Kraft verloren haben und an Glanz.*

Luana

menceritakan bahwa Perubahan terbesar yang ia rasakan selama ia hamil adalah rambutnya yang mulai rontok dan tidak berkilau. Hal ini dideskripsikan pada *Ich bezug auf meine Haare, dass diese an Kraft verloren haben und an Glanz.*

(d3) *Aber das wichtiges ist die Kur. Die Kommt in meine spitzen und die macht im Prinzip alles aus. (e3) Meine Haare haben sich erholt und dieses gefühl.*

Ia berpendapat bahwa hal yang paling penting untuk merawat dan memperbaiki rambut harus dimulai dari akarnya, sehingga ia merasakan bahwa rambutnya telah kembali seperti semula. Yang didukung dengan kata *Meine Haare haben sich erholt und dieses gefühl*

(f3) *Man ist den noch glücklichere mama und geniesst das auch noch mehr.*

Ia merasa lebih bahagia menjalankan perannya menjadi seorang ibu dan menikmatinya. Hal ini didukung oleh kata *Man ist den noch glücklichere mama und geniesst das auch noch mehr.*

Tanda Denotatif

a3) *Die Größte veränderung. Die ich in den Schangerschaft bemerkt habe war. (b3) Ich bezug auf meine Haare, dass diese an Kraft verloren haben und an Glanz.*

Ibu hamil mengalami perubahan. Salah satunya adalahambut menjadi rontok dan tidak berkilau.

(d3) *Aber das wichtiges ist die Kur. Die Kommt in meine spitzen und die macht im Prinzip alles aus (e3) Meine Haare haben sich erholt und dieses gefühl.*

Melakukan

perawatan dari akar sangatlah penting. Ia dapat merasakan bahwa rambutnya telah kembali pulih.

(f3) *Man ist den noch glücklichere mama und geniesst das auch noch mehr.*

Ia merasa lebih bahagia dan nyaman menjadi seorang ibu.

Penanda Konotatif

a3) *Die Größte veränderung. Die ich in den Schangerschaft bemerkt habe war. (b3) Ich bezug auf meine Haare, dass diese an Kraft verloren haben und an*

Glanz.

Ibu hamil mengalami perubahan dalam diri mereka. Salah satunya adalahambut menjadi rontok dan tidak berkilau.

(d3) *Aber das wichtiges ist die Kur. Die Kommt in meine spitzen und die macht im Prinzip alles aus? (e3) Meine Haare haben sich erholt und dieses gefühl.*

Melakukan perawatan dari akar sangatlah penting. Ia dapat merasakan bahwa rambutnya telah kembali pulih.

(f3) *Man ist den noch glücklichere mama und geniesst das auch noch mehr.*

Ia merasa lebih bahagia dan nyaman menjadi seorang ibu.

Petanda Konotatif

a3) *Die Größte veränderung, die ich in den Schangerschaft bemerkt habe war. (b3) Ich bezug auf meine Haare, dass diese an Kraft verloren haben und an Glanz.*

Ibu

hamil mengalami perubahan pada diri mereka, hal tersebut disebabkan oleh hormon. *Die Größte veränderung* pada perkataan Luana dapat berarti perubahan pada rambutnya. Rambutnya menjadi tidak indah, hal tersebut ditandai dengan rontok dan tidak berkilau

(d3) *Aber das wichtiges ist die Kur. Die Kommt in meine spitzen und die macht im Prinzip alles aus. (e3) Meine Haare haben sich erholt und dieses gefühl.*

Pentingnya merawat rambut dari akarnya. Perawatan yang baik pada akar menyebar pada seluruh bagian rambut, sehingga rambut rusak lebih cepat untuk membuat rambut menjadi indah.

(f3) *Man ist den noch glücklichere mama und geniesst das auch noch mehr.*

Dengan rambut indah yang ditandai dengan tidak rontok dan berkilau membuat perasaan seorang ibu akan lebih bahagia dan nyaman menjalankan perannya.

Tanda Konotatif

a3) *Die Größte veränderung. Die ich in den Schangerschaft bemerkt habe war. (b3) Ich bezug auf meine Haare, dass diese an Kraft verloren haben und an Glanz.*

Perubahan hormon pada ibu hamil dapat menjadi salah satu penyebab rambut rontok dan tidak berkilau.

(d3) *Aber das wichtiges ist die Kur. Die Kommt in meine spitzen und die macht im Prinzip alles aus. (e3) Meine Haare haben sich erholt und dieses gefühl.*

Merawat dari akar akan cepat memulihkan rambut rusak.

(f3) *Man ist den noch glücklichere mama und geniesst das auch noch mehr*

Rambut yang indah dapat menjadikan seseorang lebih bahagia dan lebih nyaman.

4. Iklan Pantene OHMYGOLD X Palina

Penanda Denotatif

(c4) *Ich habe angefangen mich gut erhären Sport zu machen.*

(d4) *und natürlich auf meine zu achten.*

(f4) *Und das Fällt nicht nur mir auf, das Fällt meinem gesamten Umfeld auf.*

(g4) *Mein Stimmungsmacher sind auf jeden fall meine Haare.*

Petanda denotatif

(c4) *ich habe angefangen mich gut erhären Sport zu machen. (d4) und natürlich auf meine zu achten.*

Untuk mengatasinya, Palina mulai untuk mengatur pola hidup dengan berolahraga, dan tentu saja ia merawat rambutnya dengan perawatan *haircare*. *ich habe angefangen mich gut erhären Sport zu machen und natürlich auf meine zu achten..*

(f4) *Und das Fällt nicht nur mir auf, das Fällt meinem gesamten Umfeld auf.*

Rambutnya yang indah tidak hanya disadari oleh Palina, namun juga orang-orang sekitarnya, terlihat pada kalimat “*das Fällt nicht nur mir auf, das Fällt meinem gesamten Umfeld auf*” yang berarti Hal tersebut tidak hanya dirasakan olehku, tetapi juga dirasakan oleh orang disekitarku.

(g4) *Mein Stimmungsmacher sind auf jeden fall meine Haare Moodbootsternya* pasti berasal dari dari rambutnya. Hal tersebut tergambar pada kalimat *Mein Stimmungsmacher sind auf jeden fall meine Haare*

Tanda denotatif

(c4) *Ich habe angefangen mich gut erhären Sport zu machen. (d4) und natürlich auf meine zu achten.* Ia mulai dengan berolahraga dan tentunya merawat rambut juga.

(f4) *Und das Fällt nicht nur mir auf, das Fällt meinem gesamten Umfeld auf.* Perubahan pada rambutnya disadari oleh banyak orang.

(g4) *Mein Stimmungsmacher sind auf jeden fall meine Haare* Moodbooster nya berasal dari rambutnya.

Penanda Konotatif .

(c4) *Ich habe angefangen mich gut erhären Sport zu machen. (d4) und natürlich auf meine zu achten.* Ia mulai dengan berolahraga dan tentunya merawat rambut juga.

(f4) *Und das Fällt nicht nur mir auf, das Fällt meinem gesamten Umfeld auf.* Perubahan pada rambutnya disadari oleh banyak orang.

(g4) *Mein Stimmungsmacher sind auf jeden fall meine Haare* Moodbooster nya berasal dari rambutnya. .

Petanda Konotatif

(c4) *Ich habe angefangen mich gut erhären Sport zu machen. (d4) und natürlich auf meine zu achten.*

Melakukan olahraga merupakan sebuah upaya untuk dapat dilakukan untuk membuat rambut menjadi indah selain melakukan perawatan rambut. Perawatan dari dalam tubuh jug diperlukan untuk mendapatkan rambut yang indah.

(f4) *Und das Fällt nicht nur mir auf, das Fällt meinem gesamten Umfeld auf.*

Rambut yang indah akan terlihat lebih menarik dan menjadi pusat perhatian orang lain. *Das Fällt meinem gesamten Umfeld auf* dapat berarti menjadi pusat perhatian, karena yang dapat merasakan keindahan rambutnya bukan hanya dirinya saja.

(g4) *Mein Stimmungsmacher sind auf jeden fall meine Haare.*

Rambut yang indah dapat menjadi salah satu alasan seseorang memiliki perasaan yang baik.

Tanda konotatif

(c4) *ich habe angefangen mich gut erhären Sport zu machen. (d4) und natürlich auf meine zu achten.*

Melakukan olahraga dapat menjadi salah satu hal yang dapat dilakukan untuk merawat rambut selain melakukan perawatan rambut.

(f4) *Und das Fällt nicht nur mir auf, das Fällt meinem gesamten Umfeld auf.* Rambut yang indah akan terlihat lebih menarik dan menjadi pusat perhatian orang lain.

(g4) *Mein Stimmungsmacher sind auf jeden fall meine Haare.* Rambut yang indah dapat menjadi salah satu alasan seseorang memiliki mood yang baik.

Tanda konotatif

(c4) *ich habe angefangen mich gut erhären Sport zu machen. (d4) und natürlich auf meine zu achten.* Merawat rambut tidak cukup hanya melakukan perawatan dari luar, namun juga dari dalam.

(f4) *Und das Fällt nicht nur mir auf, das Fällt meinem gesamten Umfeld auf.* Rambut indah akan menjadi perhatian orang lain.

(g4) *Mein Stimmungsmacher sind auf jeden fall meine Haare.* Rambut yang indah dapat membuat mood menjadi baik

5. Iklan Pantene OHMYGOLDX Tatjana

Penanda Denotatif

a5) *Oh Gott, ich hatte fruher immer Probleme mit feruem Haare*

(b5) *Gerade als Teeneger hatte ich Probleme, da meine Freundinnen diese schoenen, vollen Haare hatten.*

(d5) *dadurch, dass ich meine Haareroutine*

(e5) *so bald die Haare gesund, fuhelt man sich und strahlt*

Petanda denotatif

a5) *Oh Gott, ich hatte fruher immer Probleme mit feruem Haare.* (b5) *Gerade als Teeneger htte ich Probleme, da meine Freudinen diese schoenen, vollen Haare hatten.*

Tatjana

mengeluh bahwa ia memiliki permasalahan rambut yang tipis sejak ia masih remaja, bahkan membandingkan rambut temannya yang lebih indah dan lebat.

(d5) *dadurch, dass ich meine Haareroutine .* (e5) *so bald die Haare gesund, fuhelt man sich und strahlt*
Ia mulai mengubah *hair routinenya* untuk merawat rambutnya. Kini rambutnya menjadi lebih sehat dan berkilau.

Tanda denotatif

(a5) *Oh Gott, ich hatte fruher immer Probleme mit feruem Haare* (b5) *Gerade als Teeneger hatte ich Probleme, da meine Freundinnen diese schoenen, vollen Haare hatten.* Salah satu permasalahan rambut pada wanita adalah memiliki rambut tipis. Karena rambut tipis, ia sering membandingkan dengan rambut temannya yang lebih indah. .

(d5) *dadurch, dass ich meine Haareroutine.* (e5) *so bald die Haare gesund, fuhelt man sich und strahlt.*

Dengan mengubah *hairroutine* dapat menjadikan rambut lebih sehat dan berkilau.

Penanda konotatif

a5) *Oh Gott, ich hatte fruher immer Probleme mit feruem Haare.* (b5) *Gerade als Teeneger hatte ich Probleme, da meine Freudinen diese schoenen, vollen Haare hatten*

Memiliki rambut tipis adalah salah satu permasalahan rambut, karena rambut tipis, ia sering membandingkan dengan rambut temannya yang lebih indah.

(c5) *dadurch, dass ich meine Haareroutine.* (d5) *so bald die Haare gesund, fuhelt man sich und strahlt.*

Dengan mengubah *hairroutine* dapat menjadikan rambut lebih sehat dan berkilau.

Petanda konotatif

a5) *Oh Gott, ich hatte fruher immer Probleme mit feruem Haare.* (b5) *Gerade als Teeneger hatte ich Probleme, da meine Freudinen diese schoenen, vollen Haare hatten*
Rambut tipis merupakan salah satu permasalahan rambut yang sering dimiliki oleh wanita. Rambut tipis yang tidak sesuai dengan keinginan menjadikan wanita sering membandingkan rambut mereka dengan orang lain. Kalimat “*Gerade als Teeneger hatte ich Probleme, da meine Freudinen diese schoenen, vollen Haare hatten*” mengisyaratkan sebuah perbandingan rambut Tatjana dengan rambut indah milik temannya.

(d5) *dadurch, dass ich meine Haareroutine.* (e5) *so bald die Haare gesund, fuhelt man sich und strahlt.*

Dengan mengubah *hairroutine* sesuai dengan kebutuhan nutrisi pada rambut dapat menjadikan rambut lebih sehat dan berkilau.

Tanda konotatif

a5) *Oh Gott, ich hatte fruher immer Probleme mit feruem Haare.* (b5) *Gerade als Teeneger htte ich Probleme, da meine Freudinen diese schoenen, vollen Haare hatten*
Rambut tipis menjadi permasalahan rambut wanita. Tidak memiliki rambut indah menjadikan wanita sering membandingkan dengan rambut orang lain.

(d5) *dadurch, dass ich meine Haareroutine.* (e5) *so bald die Haare gesund, fuhelt man sich und strahlt.* Mengubah *hair routine* dapat menjadikan rambut lebih indah

6. Iklan Pantene Volume X Trixi .

Penanda Denotatif

(a6) *Ich habe lange Blonde Haar*

(b6) *Und hatten nichr sehr viel Glanz ud nicht sehr viel Volume.*

(f6) *Und Selbstbewusster und ich hab einfach mehr Atitude.*

(g6) *Es gibt meinem Haar mehr Volumen und bringt meinen Bob zum Stranlen.*

Petanda denotatif

(a6) *Ich habe lange Blonde Haar* (b6) *Und hatten nichr sehr viel Glanz ud nicht sehr viel Volume.*

Trixi tokoh dalam iklan menceritakan ia memiliki rambut panjang berwarna blonde, namun tidak bervolume dan juga tidak berkilau

(f6) *Und Selbstbewusster und ich hab einfach mehr Atitude.* (g6) *Es gibt meinm Haar mehr Volumen und bringt meinen Bob zum Stranlen.* Dengan rambutnya yang baru ia lebih merasa percaya diri. Dengan rambut bob berwarna dan bervolume miliknya menjadikan dia lebih bersinar (f6 & g6).

Tanda denotatif

(a6) *Ich habe lange Blonde Haar* (b6) *Und hatten nichr sehr viel Glanz ud nicht sehr viel Volume.*

Trixi memiliki rambut panjang blonde yang tidak berkilau dan bervolume

(f6) *Und Selbstbewusster und ich hab einfach mehr Atitude.* (g6) *Es gibt meinem Haar mehr Volumen und bringt meinen Bob zum Stranlen.*

Dengan rambutnya bob berwarna dan bervolume membuat ia percaya diri.

Penanda konotatif

(a6) *Ich habe lange Blonde Haar* (b6) *Und hatten nichr sehr viel Glanz ud nicht sehr viel Volume.*

Trixi memiliki rambut panjang blonde yang tidak berkilau dan bervolume

(f6) Und Selbstbewusster und ich hab einfach mehr Atitude. (g6) Es gibt meinem Haar mehr Volumen und bringt meinen Bob zum Stranlen.

Dengan rambutnya bob berwarna dan bervolume membuat ia percaya diri.

Petanda konotatif

(a6) Ich habe lange Blonde Haar (b6) Und hatten nicht sehr viel Glanz ud nicht sehr viel Volume.

Rambut blonde namun tidak berkilau dan tidak bervolume menjadi salah satu permasalahan rambut yang dialami oleh wanita.

(f6) Und Selbstbewusster und ich hab einfach mehr Atitude. (g6) Es gibt meinem Haar mehr Volumen und bringt meinen Bob zum Stranlen.

Dengan rambut yang baru maka akan lebih percaya diri dan dapat mengekspresikan diri. Hal tersebut ditunjukkan pada kalimat *ich hab einfach mehr Atitude*. Dengan rambutnya yang bervolume dan berwarna ia merasa lebih bersinar.

Tanda konotatif

(a6) Ich habe lange Blonde Haar (b6) Und hatten nicht sehr viel Glanz ud nicht sehr viel Volume.

Rambut yang tidak berkilau dan tidak bervolume merupakan salah satu tanda rambut tidak indah.

(d6) Der Schritt zu dem roten Bob war eigentlich gar kein mutiger Schritt.

Merubah tatanan rambut lama merupakan hal yang berani.

(f6) Und Selbstbewusster und ich hab einfach mehr Atitude. (g6) Es gibt meinem Haar mehr Volumen und bringt meinen Bob zum Stranlen.

Dengan rambut bob akan membuat lebih percaya diri dan dapat mengekspresikan diri. Dengan rambut yang bervolume dapat membuat lebih bersinar.

Dari Iklan-iklan shampoo Pantene yang sudah dianalisis, peneliti menemukan bahwa representasi rambut indah yang digambarkan pada iklan Shampoo Pantene adalah rambut yang terawat. Rambut indah adalah rambut yang ditandai dengan rambut yang sehat, kuat, berkilau, dan bervolume. Apapun jenis dan warna rambut yang dimiliki seseorang dapat menjadi rambut indah jika memiliki rambut yang kuat, berkilau, dan sehat.

Dengan memiliki rambut yang indah akan menjadikan seseorang lebih bangga dan percaya diri. Apapun warna rambut atau jenis rambut yang dimiliki jika rambut tersebut merupakan rambut yang berkilau dan kuat maka mengundang banyak menarik perhatian orang lain. Rambut lurus ataupun rambut blonde yang pernah menjadi salah satu tolok ukur sebagai rambut indah pada zaman Nazi pada tahun 1934 sudah tidak menjadi tolok ukur rambut indah di Jerman saat ini.

Rambut indah juga dapat membuat seseorang akan merasa lebih bahagia dan lebih nyaman dengan apa yang ia miliki. Selain merawat rambut dengan produk

kecantikan, olahraga juga mampu untuk membuat rambut menjadi lebih berkilau, lebih sehat, dan juga lebih kuat. Selain itu rambut yang indah juga dapat membuat seseorang memiliki perasaan atau *mood* yang baik. Dengan rambut yang indah juga dapat menjadikan seseorang lebih menarik.

PENUTUP

Simpulan

Analisis Iklan Shampoo Pantene ini menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang berfokus pada makna denotatif dan makna konotatif. Iklan shampoo Pantene ini mengandung pesan bahwa rambut indah merupakan rambut yang terawat, berkilau, kuat, dan sehat. Makna 'indah' bukan lagi mengacu pada rambut yang panjang, lurus, ataupun berwarna Blonde seperti standart kecantikan di zaman Nazi, namun kini sudah berubah menjadi rambut yang terlihat lebih alami. Rambut yang indah akan terlihat lebih enak dipandang yang akan membuat pemiliki rambut lebih percaya diri dan juga nyaman dengan apa yang mereka miliki.

Saran

Kebudayaan dan kebiasaan setiap negara akan selalu berubah, hal tersebut pasti akan mempengaruhi bagaimana masyarakat akan menggambarkan tentang rambut indah. Penulis merekomendasikan bahwa penelitian ini dapat lebih beragam dalam mengungkap representasi rambut indah pada media yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Shimp, Terence.2003.*Periklanan Promosi Aspek Tambahan Komunikasi Pemasaran Terpadu Jilid 1 (Edisi Kelima)*.Jakarta.Erlangga.
- Angendari, Made Diah.2012. "*Rambut Indah Dan Cantik Dengan Kosmetika Tradisional*". Dalam JPTK, UNDIKSHA, Vol.9, No.1, Januari 2012:25-36.<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPTK/article/view/2875>
- Ardia, Velda,dkk.2020. "*Tanda,Pesan, dan Makna Iklan Gojek versi "Cendekiawan" Semiotika Charles Sander Pierce*". dalam KAIS Kajian Ilmu Sosial, Vol 1, No 2.<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/kais/article/download/7905/4935>
- Borray, Dennys Yurlen García.2018. "*Analisis of German cosmetics market as an entry opportunity for Colombian companies an aproach to their hair care segment*"<https://www.euromonitor.com/beauty-and-personal-care-in-germany/report>
- Dessiliona, Tyara, dkk . 2019. "*Representasi Kecantikan Perempuan Jerman Berdasarkan Iklan Nivea*

Bahasa Jerman”. dalam
METAHUMANIORA, Volume 9, Nomor
2 <https://jurnal.unpad.ac.id/metahumaniora/article/view/25111>

- Garini, Ardy Stfeani dan Herning Suryo. Tanpa Tahun. "Analisis Semiotika Iklan Tokopedia di Youtube (Analisis Semiotika Roland Barthes Makna Pesan Pada Iklan Tokopedia Versi Berikan Yang Paling Berarti Untuk Yang Berarti.)". <https://ejournal.unisri.ac.id/index.php/slarts/article/view/7003/4605>
https://www.instagram.com/p/BueF_Q8g1zh/?igshid=YmMyMTA2M2Y=https://www.instagram.com/p/BudtvkCghYH/?igshid=YmMyMTA2M2Y=https://www.instagram.com/p/BudtbJFgYfH/igshid=YmMyMTA2M2Y=https://www.instagram.com/p/Bus2jpdgZ3R/?igshid=YmMyMTA2M2Y=https://www.instagram.com/p/ByCv_g9hcY7/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==Lestari, Veni Wahyu.2022. "Pesan Peduli Lingkungan Pada Iklan McDonald's Jerman Di Instagram (Kajian Analisis Semiotik Roland Barthes). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/identitaet/article/view/48282>
- Muhtar, Sitti Murniati, dkk. 2017. "Hair and Female Identity Reading Woman's Hair in The Mass Media." dalam Advances in Socil Science, Education and HumanitiesResearch (ASSEHR), volume 143. https://www.researchgate.net/publication/320379443_Hair_and_Female_Identity_Reading_Women's_Hair_in_The_Mass_Media
- Moriarty, Sandra.2011. *Advertising*. Jakarta. Kencana.
- Morrisan. 2010. *Periklanan :Komunikasi (Edisi Pertama)*.Jakarta. PRENAMEDIA GROUP
- Kriyanto, Rachmat. 2015. *Manajemen Periklanan*. Malang. UniversityofBrawijaya.
- Ratna, Nyoman Kutha 2008. *Teori, Metode, dan Teknk Penelitian Sastra*.Yogyakarta.Pustaka Pelajar.
- Putri, Sandra Aurora Eufrasia. 2022. "Representasi Cantik Dalam Iklan Produk Nivea Di Jerman Dan Di Indonesia". Dalam E-Journal Identität, Vol 11, No 2. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/identitaet/article/view/48352>
- Santosa, Puji. 1993. *Ancangan Semiotika dan Pengkajian Susastra*. Bandung. Angksa.
- S
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*.Bandung. CV ALFABETA.
www.businesswire.com
- Zoest, Aart Van. 1991. *Serba-Serbi Semiotika*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka